

KRONOLOGI

- 9 September 2020, korban dan LAS sepakat bertemu di sebuah apartemen.
- Sebelum masuk apartemen bersama korban, LAS telah merencanakan pembunuhan dengan DAF sebelumnya. Saat korban dan LAS masuk, tersangka DAF sudah bersembunyi di kamar mandi apartemen dengan menyiapkan batu bata dan pisau.
- Korban dan LAS masuk ke unit apartemen. DAF muncul dari kamar mandi menyerang korban, memukul kepala sebanyak tiga kali dan melakukan penusukan tujuh kali.
- Korban meninggal, tersangka menyeretnya ke kamar mandi. LAS dan DAF turun dari apartemen membeli golok, gergaji, cat tembok dan kain spre.
- Pelaku melakukan mutilasi, tubuh korban dimasukkan kresek, dua koper dan satu ransel.
- Potongan tubuh korban dibawa tersangka ke unit apartemen di Kalibata City lantai 16.
- Kedua tersangka menguras rekening korban. Tersangka disebut sudah mengetahui bahwa korban merupakan orang berada.

Sumber diolah
Grafis JOS



Rumah orangtua Rinaldi didatangi warga yang menyampaikan ucapan bela sungkawa (kiri). Rinaldi Harley Wismanu (kanan).

Sepasang Kekasih Ditangkap Warga Yogya Dimutilasi di Jakarta

JAKARTA (KR) - Polda Metro Jaya menangkap dua pelaku pembunuhan disertai mutilasi yang kemudian menyimpan mayatnya di Apartemen Kalibata City, Jakarta Selatan. Korban pembunuhan bernama Rinaldi Harley Wismanu (32). Semasa kecil hingga besar, korban tinggal di Gang Temuireng Nologaten Caturtunggal Depok Sleman.

eksekutor yang membunuh dan memutilasi korban, kemudian LAS (27) perannya mengajak korban bertemu dan menyewa apartemen di Pasar Baru Jakarta Pusat," kata Kapolda Metro Jaya Irjen Polisi Nana Sudjana dalam konferensi pers di Mako Polda Metro Jaya, Kamis (17/9).

Pada jumpa pers tersebut dua pelaku turut dihadirkan. Mereka mengenakan baju tahanan berwarna oranye. Ta-

ngan keduanya diborgol. Kedua pelaku ternyata sepasang kekasih yang bersekongkol menghabisir korban untuk menguasai hartanya. Sebelumnya Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Yusri Yunus mengungkapkan, pelaku pembunuhan dengan mutilasi tersebut berjumlah lebih dari satu orang. Korban terakhir kali diketahui berada di Apartemen

Sebelum Pandemi Ajak Keluarga ke Bromo

SUASANA duka terlihat di rumah milik Totok Raharjo dan istrinya, Sulistyani di Gang Temuireng Nologaten Caturtunggal Depok Sleman, Kamis (17/9). Di rumah itulah, Rinaldi Harley Wismanu (32), korban pembunuhan yang mayatnya dimutilasi, dibesarkan Totok dan Sulistyani.

Rinaldi, adalah korban yang potongan tubuhnya ditemukan di Tower Ebony Apartemen Kalibata City Pancoran Jakarta Selatan, Rabu (16/9). Dalam kasus tersebut, Polda Metro Jaya, sudah menangkap dua tersangka yakni sepasang kekasih berinisial DAF (26) dan LAS (27). Sejak pagi, sejumlah warga datang bergantian menyampaikan ucapan dukacita kepada keluarga Rinaldi. Sementara, pihak keluarga masih menunggu kepastian identitas mayat mutilasi itu. "Kami masih menunggu hasil tes DNA dari Jakarta. Kami belum bisa memberikan keterangan apapun saat ini. Terimakasih atas doa dari teman-teman media yang bersedia hadir ke rumah saya ini," ucap ibunda Rinaldi singkat kepada wartawan.

**Analisis KR
Swadisiplin**
Ki Sugeng Subagya

KASUS Covid-19 di Indonesia menunjukkan kecenderungan meningkat. Terutama setelah pemerintah mengambil kebijakan relaksasi. Secara akumulatif data pertanggal 10 September 2020 terdapat 207.000 kasus, pasien sembuh 148.000, dan meninggal dunia 8.456. Dibandingkan dengan tanggal yang sama di bulan sebelumnya, terdapat kasus 127.083, meninggal dunia 5.765, dan pasien sembuh 82.236. Peningkatan jumlah yang sangat signifikan.

Pakar kesehatan menyatakan, kecenderungan meningkatnya jumlah kasus terinfeksi Covid-19 disebabkan tidak disiplinnya warga masyarakat. Ketika vaksin dan obat Covid-19 belum ditemukan, satu-satunya cara untuk tidak terinfeksi Covid-19 dengan memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, dan menjaga jarak (3M). Meski sudah dilakukan namun 3M belum merupakan pola hidup. Pembiasaan memerlukan kedisiplinan. Disiplin diri (swadisiplin) cara terbaik untuk penguatan pola hidup.

Pendidikan dalam arti luas memiliki peran strategis dalam penguatan karakter swadisiplin. Ki Hadjar Dewantara merumuskan swadisiplin dalam dokumen abadi karena merupakan Azas Tamansiswa 1922. Dalam perkembangannya, saripati Azas Tamansiswa mewujudkan Panca Dharma Tamansiswa.

Hakikat manusia sebagai makhluk adalah bagian dari alam semesta. * Bersambung hal 7 kol 1

70 PERSEN KASUS COVID-19 OTG Masyarakat Diminta Jaga Asupan Gizi

YOGYA (KR) - Adanya kenaikan jumlah kasus positif yang terjadi dalam beberapa waktu terakhir, membuat penegakan protokol kesehatan menjadi sesuatu yang tidak bisa ditawar. Karena dengan cara itu kemungkinan terjadinya penularan Covid-19 di DIY bisa diminimalisasi. Selain menerapkan protokol kesehatan, masyarakat diharapkan menjaga kekebalan tubuh masing-masing dengan mengonsumsi makan-

an bergizi serta vitamin.

"Intinya vitamin tersebut yang bisa membangun imun tubuh seperti vitamin B, E, C, Zink, madu yang sesuai dengan yang mereka bisa siapkan sendiri. Mudah-mudahan dengan cara itu kesehatan masyarakat bisa lebih terjaga," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, Kamis (17/9).

* Bersambung hal 7 kol 5

Patuhi Protokol Kesehatan, Cara Terbaik Lawan Pandemi Korona

BANK BPD DIY
Transaksi Cepat & Aman hanya dalam satu gengaman
Bank BPD DIY Mobile
#SemuaJadiMudah

Data Kasus Covid-19 Kamis, 17 September 2020

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 232.628 (+3.635)	- Pasien positif : 1.984 (+41)
- Pasien sembuh : 166.686 (+2.585)	- Pasien sembuh : 1.440 (+20)
- Pasien meninggal : 9.222 (+122)	- Meninggal konfirmasi : 53 (+0)

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/Ira/grafis JOS)

KEBAKARAN GEDUNG KEJAGUNG Karena Nyala Api Terbuka

JAKARTA (KR) - Kepala Badan Reserse Kriminal Polri Komjen Pol Listyo Sigit Prabowo mengatakan, kebakaran Gedung Utama Kejaksaan Agung (Kejagung) bukan disebabkan oleh korsleting listrik, melainkan diduga karena nyala api terbuka.

"Berdasarkan hasil olah tempat kejadian perkara (TKP), bahwa sumber api diduga bukan karena hubungan arus pendek, namun diduga karena *open flame* (nyala api terbuka)," ungkap Listyo Sigit di Kantor Bareskrim Polri, Jakarta, Kamis (17/9).

Menurut Kabareskrim Polri, api diduga berasal dari Lantai 6 Ruang Rapat Biro Kepegawaian dan menular ke ruangan serta lantai lain. Sebelum kejadian kebakaran, ada beberapa tukang yang bekerja di Lantai 6 tersebut.

"Pada Sabtu, 22 Agustus 2020, dari mulai pukul 11.30 WIB sampai 17.30 WIB, ada beberapa tukang/orang-orang yang berada di Lantai 6 Ruang Biro Kepegawaian yang saat itu sedang melaksanakan kegiatan renovasi," ujarnya.

Kabareskrim mengungkapkan bahwa dugaan adanya akseleran berupa ACP dan cairan minyak yang mengandung senyawa hidrokarbon telah mempercepat Gedung Utama Kejaksaan Agung dilahap api.

"Kondisi gedung hanya disekat dengan bahan-bahan yang mudah terbakar seperti gipsum, lantai parket, panel HPL dan bahan-bahan yang mudah terbakar lainnya. * Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT

Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
11:36	14:50	17:38	18:47	04:15

Jumat, 18 September 2020 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ini para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
	Melalui Transfer		
635	Ny Sugiyanti Darmadi dan Keluarga		10,000,000.00
	JUMLAH		Rp 10,000,000.00
	s/d 16 September 2020		Rp 344,460,000.00
	s/d 17 September 2020		Rp 354,460,000.00

(Tiga ratus lima puluh empat juta empat ratus enam puluh ribu rupiah)
Siapa menyusul?

DILAKSANAKAN VIRTUAL

Pemotongan Rambut Gimbal, Ada yang Minta HP

BANJARNEGARA (KR) - Ritual pemotongan rambut gimbal menjadi sajian penutup Festival Budaya Dieng atau Dieng Culture Festival (DCF) 2020 di kompleks Rumah Budaya Dieng, Kamis (17/9).

Tak seperti tahun-tahun sebelumnya, dengan jumlah peserta cukup banyak, pada DCF kali ini anak rambut gimbal yang mengikuti ritual hanya 3 anak. Event tersebut digelar secara virtual.

Meski demikian, ritual tetap sakral dan berjalan khidmat dengan penerapan protokol kesehatan di area kegiatan berlangsung. Wakil Bupati Banjarnegara Syamsudin ikut memotong rambut gimbal salah satu anak.

Sepejuh Adat Dieng, Mbah Sumanto, mengata-

kan, adanya pandemi Covid-19 prosesi pemotongan rambut gimbal dilakukan secara sederhana. "Meski

demikian, tetap tidak menurangi makna," katanya. Ia menambahkan, warga pegunungan Dieng sepakat

ritual pemotongan rambut gimbal tetap digelar sekalipun di tengah pandemi Covid-9. Sebab, ritual terse-

but merupakan tradisi peninggalan para leluhur dan harus dilestarikan. * Bersambung hal 7 kol 5



KR-Muchtar M

Prosesi ritual pemotongan rambut gimbal di kompleks Rumah Budaya Dieng, Banjarnegara.

**SUNGGUH SUNGGUH
Terjadi**

● **SIMBAH** teman saya di Gunungkidul yang sudah berusia lebih dari 90 tahun, masih sehat dan kuat beraktivitas, tetapi pendengarannya sudah berkurang. Saat di depan rumahnya ada yang mengobrol tentang lockdown, tiba-tiba simbah itu mengambil wadah kerupuk. Yakni lodhong, sejenis toples wadah makanan. (Irhman Manuarfa Perdhana, Karangkalb MG III/961 RT 050 RW 013 Bontokusuma, Merangsan Yogyakarta)-d